
Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS
Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu

Students' Perception Of "Full-Day School" On The Result Of Learning Geography IPS Class XI of Senior High School in the State 5 District Of Luwu

Ningsi Anggraeni¹

¹ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI (ICP) / JURUSAN GEOGRAFI /
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM /
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : ningsianggraeni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) Application of students about full day school; 2) student learning outcomes; 3) students' application of full day school to learning outcomes. This research is an ex post facto research. The independent variable is the application of students about full day school and the dependent variable is student learning outcomes. The population of class XI IPS students amounted to 86 students, the sample was taken 100%, namely 86 students. Data collection through observation, questionnaires, and documentation of students' final grades. Data analysis used descriptive and inferential analysis of Product Moment correlation, simple liner regression and multivariate analysis. The results of the study show that: 1) the application of full day school has a percentage of 42.36%, which is quite good; 2) student learning outcomes have a percentage of 47.67% including very good categories; 3) the results of the multivariate analysis showed that the full school variable had a significant effect on learning outcomes with a significant $0.00 < 0.05$. This meant that H_a was accepted and H_o was rejected. This means that the better the implementation of full school, the better the student learning outcomes and vice versa. This can be shown by the equation $Y = 35.840 + 0.601X$ with a correlation coefficient of 0.883 and a coefficient of determination of 0.78. This figure shows that the full day school system affects 78% of students' geography learning outcomes, while the remaining 22% is affected by other factors not examined in this study.

Keywords: Application of Students About Full day School, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan siswa tentang full day school; 2) hasil belajar siswa; 3) penerapan siswa tentang full day school terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Variabel bebas yaitu penerapan siswa tentang full day school dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi siswa kelas XI IPS berjumlah 86 siswa, sampel diambil 100% yaitu 86 siswa. Pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi nilai akhir siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial korelasi Product Moment, regresi liner sederhana dan analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penerapan full day school memiliki persentase 42,36% termasuk kategori cukup baik; 2) hasil belajar siswa memiliki persentase sebesar 47,67% termasuk kategori baik sekali; 3) hasil analisis multivariat penelitian menunjukkan bahwa variabel full day school berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikan $0,00 < 0,05$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti semakin baik penerapan full day

Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu

school semakin baik pula hasil belajar siswa begitupun sebaliknya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan persamaan $Y = 35,840 + 0,601X$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,883 dan koefisien determinasi sebesar 0,78. Angka tersebut menunjukkan bahwa sistem full day school berpengaruh sebesar 78% terhadap hasil belajar geografi siswa, sementara sisanya yaitu sebesar 22% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penerapan Siswa Tentang Full day School, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan dan usaha untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia, sehingga pendidikan nasional dapat menghasilkan manusia terdidik dan beriman, intelektual, berketerampilan dan memiliki rasa tanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional).

Menurut Sardiman (2011:19) tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Tujuan proses pembelajaran disekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. (Rifa'i dan Chatarina, 2009:85).

Salah satu upaya untuk peningkatan hasil belajar adalah dengan penerapan sistem full day school yang saat ini diadakan di sekolah. ini sudah merambah di Indonesia dan menjadi perhatian banyak kalangan, khususnya mereka yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan, mulai dari pakar pendidikan, praktisi pendidikan, dan seterusnya. Full day school adalah program sekolah dimana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah.

Full day school juga merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran umum dan materi tambahan secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman materi siswa. Full day school sebenarnya memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum lokal. Dengan demikian kondisi anak didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik. Penerapan full day school diharapkan mampu membantu siswa membagi waktu dengan baik antara kegiatan akademik maupun non akademik. Namun dengan adanya perubahan program yang diterapkan tersebut dapat menimbulkan pro dan contra karena merupakan hal yang baru sehingga menimbulkan persepsi di dalam dunia pendidikan utamanya siswa.

Penerapan adalah mempraktekkan atau cara melaksanakan sesuatu melalui sebuah teori. Pada prinsipnya penerapan cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu

Penerapan adalah suatu cara yang dilakukan ketika seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami dan mengolah pertanda atau segala sesuatu di lingkungannya. Adanya penerapan positif berarti tidak memberikan dampak yang baik bagi dunia pendidikan, sedangkan penerapan negatif dapat memberikan dampak yang buruk bagi dunia pendidikan. Dengan demikian sangat perlu diketahui bahwa apakah dalam penerapan full day school memberikan penerapan positif atau penerapan negatif dalam dunia pendidikan. Karena bisa saja ini memberikan masalah yang besar bagi dunia pendidikan utamanya hasil belajar siswa. Telah diketahui hasil belajar siswa segala sesuatu yang telah dicapai oleh siswa didalam proses belajarnya. Sehingga perlu menjadi pertimbangan yang besar dalam dunia pendidikan untuk menerapkan sistem full day school.

SMA Negeri 5 Luwu adalah salah satu SMA di Luwu yang menerapkan sistem full day school, sistem ini diterapkan pada tahun tahun 2017 berdasarkan hasil observasi peneliti. Dalam sistem full day di SMA Negeri 5 Luwu diharapkan mampu memberikan penerapan yang positif terhadap siswa sehingga menimbulkan hasil belajar yang baik. Karena dengan menerapkan suatu sistem belajar maka tujuan utamanya adalah mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini salah satu hasil belajar yang diharapkan dapat memberikan hasil positif adalah pada mata pelajaran Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Luwu.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melihat bahwa program full day school belum memberi manfaat yang lebih bagi siswa SMA Negeri 5 Luwu, utamanya dalam hasil belajar siswa dan juga memeberikan penerapan yang berbeda-beda terhadap siswa. Sehubungan dengan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan sistem full day school terhadap hasil belajar Geografi, dengan mengambil judul “Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah ex post facto. Penelitian ex post facto merupakan penelitian dimana variabel variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam penelitian (Hamid 2010:22). Menurut Arikunto (2010:161) variabel penelitian di artikan sebagai faktor faktor yang berperan dalam penelitian/peristiwa gejala yang di teliti atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Menurut Usman (2011:42) mengatakan bahwa penentuan variabel pokok dalam peneliti yang meliputi varibel independen (bebas) dan dependen (terikat) berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dibuat terlebih dahulu.

Penelitian ini mengkaji 2 variabel yaitu bebas dan varibel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap full day school (X) sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu (Y).

Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 86 siswa. Sampel berjumlah 86 orang yang terbagi dalam 3 kelas. Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 responden maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu semua yang terdapat dalam populasi dijadikan responden.

Agar penelitian ini memperoleh data yang sesuai untuk persepsi siswa tentang kompetensi professional guru maka diperlukan instrumen penelitian berupa angket (kuisisioner). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban dalam hal ini angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 5 (lima)

Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu

alternatif jawaban yaitu SS, S, KS, TS, dan STS, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden dengan tanda checlis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua data hasil penelitian yaitu data persepsi siswa tentang full day school yang diperoleh dengan pengisian angket kepada setiap siswa kelas XI IPS SMAN 5 Kabupaten Luwu dan data hasil belajar geografi siswa (nilai akhir).

Dalam penelitian ini diperoleh hasil persepsi siswa tentang fullday school di SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu sebanyak 42,36% berada dalam kategori Cukup Baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seperti yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan keagamaan, pendidikan kepribadian, ekstrakurikuler, dan pembiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar siswa kelas XI IPS termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebanyak 47,67% ini berarti hasil belajar siswa kelas XI IPS yang dijadikan sampel penelitian memiliki hasil belajar yang baik sekali. Sedangkan beberapa yang lain tergolong dalam kategori baik dan cukup. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono, secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersal dari dalam diri orang yang belajar, faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri orang belajar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat, perkembangan teknologi dan lingkungan sekitar.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Dengan menggunakan Model summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,780 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari koefisien determinasi (0,883 x 0,883). R Square disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 78% variabel hasil belajar Geografi dipengaruhi oleh full day school, sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain. R Square berkisar dalam rentan 0 sampai 1, semakin besar R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Jika menggunakan model ANOVA, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 297,420, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar Geografi siswa yang dipengaruhi.

Model Coefficient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 35,840 + 601 X$$

$$Y = \text{Hasi Belajar Geografi}$$

$$X = \text{Persepsi Full Day School}$$

Atau dengan kata lain :

Hasil belajar Geografi = 35,840 + 0,601 Full day school yaitu Konstanta sebesar 35,840 menyatakan bahwa jika full day school (X) nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 35,840, Koefisien regresi sebesar 0,601 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+) 1 skor sistem full day school akan meningkatkan hasil belajar Geografi siswa 0,601 dan Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,883) adalah juga harga standardized coefficients (beta).

Uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi

Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu

Hipotesis :

H₀ : koefisien regresi tidak signifikan

H_a : koefisien regresi signifikan

Sehingga menghasilkan kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang full day school terhadap hasil belajar Geografi siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu dan terdapat 78% variabel hasil Belajar Geografi siswa dipengaruhi oleh sistem full day school, sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Multivariat

Hasil Analisis Multivariat yaitu dapat dilihat signifikan dari Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roys's Largest Root yaitu tingkat signifikannya $< 0,05$.

Menggunakan Tests of Between-Subjects Effects yaitu hasil belajar signifikan dari variabel terkait perkembangan ilmu pengetahuan adalah 0,027, pendidikan keagamaan adalah 0,001, pendidikan kepribadian 0,020, ekstrakurikuler 0,000, dan pembiasaan 0,000. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelima indikator full day school berpengaruh terhadap hasil belajar atau H_a diterima H₀ ditolak.

Diperoleh R Squared dari perkembangan ilmu pengetahuan 0,422 artinya 42,2% dari perkembangan ilmu pengetahuan berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemudian diperoleh R Squared dari pendidikan keagamaan 0,510 artinya 51% dari pendidikan keagamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, diperoleh R Squared dari pendidikan kepribadian 0,432 artinya 43,2% dari pendidikan kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar, diperoleh R Squared dari ekstrakurikuler 0,647 artinya 64,7% dari ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar, dan diperoleh R Squared dari pembiasaan 0,541 artinya 54,1% dari pembiasaan berpengaruh terhadap hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi" maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana persepsi siswa tentang full day school di SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu "Cukup Baik" karena persentase terbanyak yang diperoleh adalah sebanyak 42,36%. Kemudian berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang bagaimana hasil belajar Geografi siswa di SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu "Baik sekali" karena persentase terbanyak yang diperoleh adalah sebanyak 47,67%.

Dan berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu persepsi siswa tentang full day school terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara full day school dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu dan terdapat 78% variabel hasil belajar Geografi siswa dipengaruhi oleh sistem full day school, sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Sehubungan dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyarankan bahwa

Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu

sistem full day school ini tetap diterapkan, karena terdapat pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan hasil belajar Geografi siswa baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Dan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengembangan variabel dapat dilakukan. Sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang memiliki lebih banyak variabel dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak agar berguna bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rachmad. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. PT Grafindanga Persada. Jakarta.
- Anonim. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ahmadi. 1991. *Pengantar psikologi sosial*. Bina Cipta. Bandung.
- Arifin. 2012. *Penelitian Pendidikan Metoda dan Paradigma Baru*. PT remaja Rosdakarya. Bandung.
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arief, Armai. 2002 *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arsyadana. 2013. *Penerapan sistem full day school sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk*.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan psikologi perkembangan Ar Russ Media*. Malang.
- Djamarah, Aswain zain. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syarif, E., Sumarmi, S., Fatchan, A., & Astina, I. K. 2016. *Integrasi Nilai Budaya Etnis Bugis Makassar Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Salah Satu Strategi Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 13-21.
- Syarif, E., Hasriyanti, H., Fatchan, A., Astina, I. K., & Sumarmi, S. 2016. *Conservation Values Of Local Wisdom Traditional Ceremony Rambu Solo Toraja's Tribe South Sulawesi As Efforts The Establishment Of Character Education*. *EFL JOURNAL*, 1(1), 17-23.
- Syarif, E. 2018. *Dinamika Pembelajaran Geografi di SMAN 9 Takalar Sulawesi Selatan*. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 12(2), 75-84.
- Syarif, E. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Geografi FMIPA UNM Melalui Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Analisis data Kependudukan*. (Thesis). *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Hamid. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Imron, A. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Pustaka jaya. Jakarta.
- Iffa, NF. 2018. *Pengaruh sistem full day school terhadap prestasi belajar pai siswa di mi yppi 1945 babat lamongan*. Skripsi. Surabaya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo. Jakarat.
- Sudjana, N. 1989. *Dasar-dasar belajar mengajar*. Sinar baru. Bandung
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, R&D*. CV Alfabeta. Bandung.

**Ningsi Anggraeni, 2018, Persepsi Siswa Tentang Full Day School Terhadap Hasil Belajar Geografi IPS
Kelas XI SMA Negeri 5 Kabupaten Luwu**

Soapatty. 2014. *Pengaruh sistem sekolah sehari penuh (Full Day School) terhadap prestasi akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo*. Vol.2. Sidoarjo.

Soemanto. 1990. *Psikologi pendidikan "Landasan kerja pemimpin Pendidikan"* . Rineka Cipta. Jakarta.

Purwanto. 2001. *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Rifa'i dan Chatarina. 2009. *Psikologi pendidikan*. Semarang.

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro